

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rasm *'uthmānī* memiliki karakteristik penulisan yang sangat unik dan berbeda dari cara penulisan bahasa Arab pada umumnya, khususnya dalam konteks redaksi-redaksi yang berkaidah badal. Hal ini bisa dilihat dari aspek makna dasar yang melandasi bentuk kata tersebut. Oleh karena itu, sistem penulisan dalam rasm *'uthmānī* sering kali berbeda meskipun redaksinya tampak serupa. Artinya, terdapat redaksi yang secara lahiriah tampak sama, namun mengandung perbedaan makna dan penulisan yang jarang diketahui oleh pembaca.

Salah satu bentuk keunikan tersebut dapat dilihat dalam penulisan kata *ribā*. Secara umum, redaksi *ribā* merepresentasikan suatu transaksi atau akad yang dilarang dalam hukum syari'at. Akan tetapi terkadang *ribā* merepresentasikan makna lain. *Ribā* terkadang bisa memiliki makna *hibbah* atau hadiah, dilihat dari sisi huruf yang membentuknya. Oleh karena itu, di dalam rasm *'uthmānī*, redaksi *ribā* ditulis dengan dua bentuk yang berbeda. Yakni dengan huruf akhir menggunakan alif dan huruf akhir berupa wawu. Penulisan menggunakan huruf alif inilah yang memiliki arti pemberian hadiah atau *hibbah*, bukan dalam konteks larangan *ribā* secara syar'i. Hal ini sekilas bukanlah suatu kebetulan atau ketidak sengajaan. Akan tetapi memberikan pesan tersendiri kepada pembaca untuk lebih merenungi dan memahami secara utuh maksud dan tujuan penulisan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kandungan *i'jāz* dalam rasm *'uthmānī*, terkhusus dalam kaidah *badal*, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencakup semua aspek yang mungkin dikaji dalam bidang ini. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya untuk tidak hanya berfokus pada kaidah badal semata. Melainkan juga kiranya perlu untuk memperluas cakupan kaidah-kaidah lain dalam rasm. Masih banyak kaidah selain badal yang sekiranya perlu dikembangkan, dengan menggunakan teori-teori lain. Pemilihan kaidah badal sendiri merupakan salah satu aspek yang menarik untuk terus dikaji, mengingat adanya kata atau redaksi yang sekilas sama akan tetapi cara penulisannya yang berbeda. Jika diteliti dengan sangat cermat, maka akan ditemukan keunikan serta sesuatu yang dimaksud dalam setiap kaidah *badal*.

